# BAB IV

# LAPORAN HASIL PENCIPTAAN

## A. Urutan Penyajian Tari

1. Introduksi

Bagian introduksi ini dilakukan oleh satu penari digambarkan melaluisosok wanita Dayak Kenyah yang menari menggunakan properti bulu BurungEnggang pada kedua tangan, dengan pola esensi motif tikar dan suasana tenang yang diselingi vokal dari pemusik,posisi penari berada di *down Stage left*.

Gambar 29. Introduksi, sikap awal penari saat langsung *standbydownleft*, diiringi *vocal* (Foto: Jusinshu, 2014)



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

Gambar 30. Introduksi, satu penari putri dengan sikap motif gerak *mantang*
(Foto: Jhu, 2015)

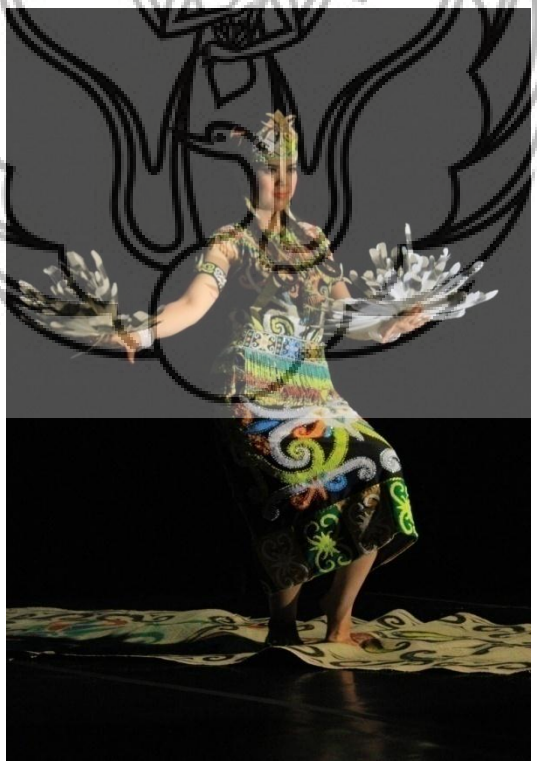

Gambar 31. Introduksi satu penari putri dengan sikap gerak motif Kancet Leto
(Foto: Jhusinsu, 2015)



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

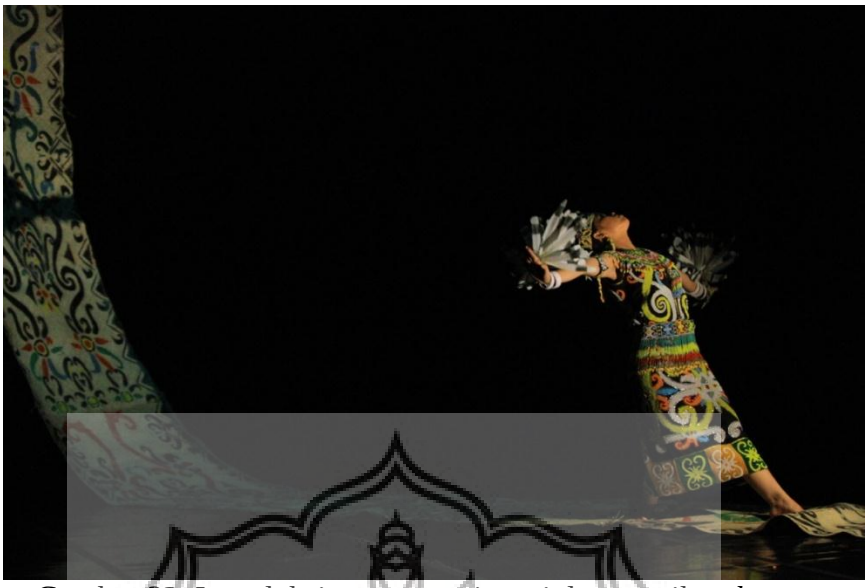

Gambar 32. Introduksi, satu penari putri dengan sikap *kayang*
(Foto: Jhu, 2015)

Gambar 33. Adegan satu, tiga penari putri dengan sikap gerak motif *pindang*
(Foto: Jhu, 2015)



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

2. Adegan 1

Adegan pertama menggambarkan makna motif *Kalong Sapuk Manjan*, yaitu kecantikan wanita Dayak Kenyah.Penggambaran ini diawali oleh dua penari yang masuk dari *sidewing* kanan-kiri panggung, setelah itu menyusul penari ketiga masuk dari *sidewing* kanan dari sisi penari.Gerak yang dilakukan kedua tangan membuka naik turun serta bersamaan dengan anggukkan kepala, posisi badan mendak dan pinggul yang patah menggambarkan seorang wanita yang cantik dan anggun.Suasananya menggambarkan rasa gembira saat sedang bersantai di teras Rumah Panjang.Gerak transisi menuju adegan dua, kedua penari adegan pertama melakukan gerak meloncat cepat dekat pinggir *sidewing* kanan dan kiri arah penari.

Gambar 34.Adegan satu, tiga orang penari dengan sikap motif *Pindang* kedua tangan ukel (Foto: Jusinshu, 2015)



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

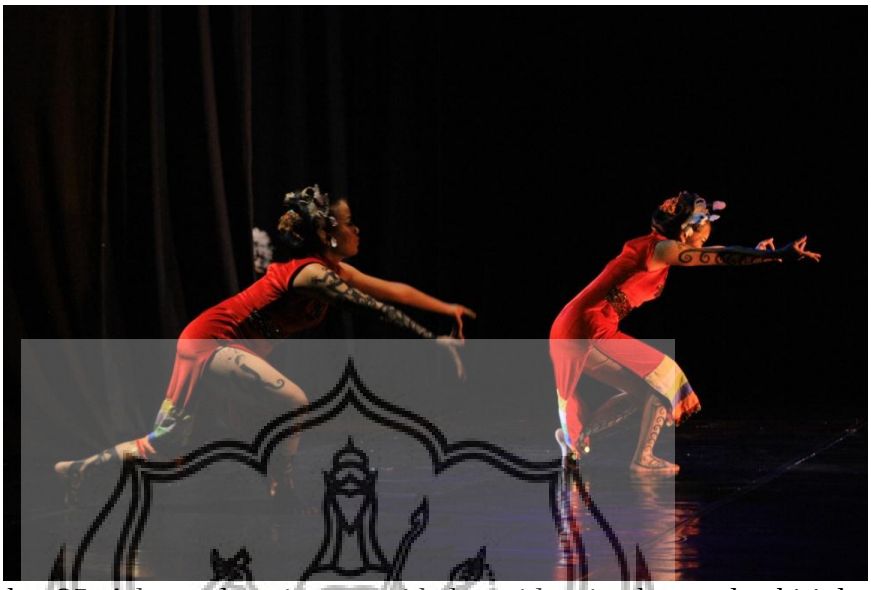

Gambar 35. Adegan dua, tiga penari keluar side wing kanan dan kiri dengan sikap gerak motif *menghempaskan* (Foto: Jhusinsu, 2015)

3. Adegan 2

Adegan kedua diawali dengan dua penari masuk dari kanan-kiri *sidewing,*kemudian disusul dua penari dari *sidewing* kanan-kiri arah hadap penari, dengan gerak pola motif *Kalong uwek paku*, menggunakan properti bulu Burung Enggang pada kedua tangan.Kemudian ketiga penari bergerak rampak menuju *sidewing*, penari kelima masuk dari *sidewing* kanan arah penari.Menggambarkan kebersamaan dan saling keterkaitan antar satu sama lain dalam kerja sama wanita Dayak Kenyah.



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

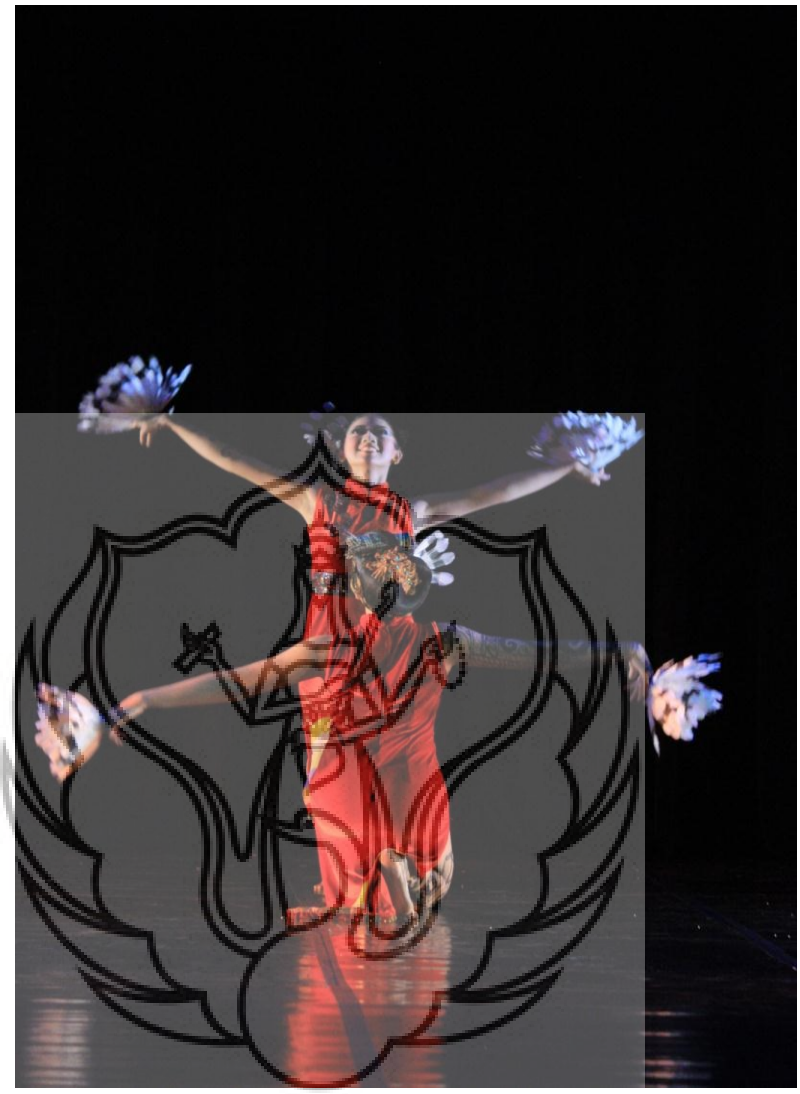

Gambar 36. Adegan dua, dua penari awal masuk stage dari *side wing* kanan dan kiri dengan sikap keduan tangan membuka kedua tangan keatas lalu turun depan dada, susul penari tiga dengan motif *paku*(Foto: Jusinshu, 2015)



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

Gambar 37. Adegan dua, lima penari dengan sikap gerak motif *nglawit*
(Foto:Jhu, 2015)

Gambar 38. Adegan dua, lima penari putri sikap gerak motif *julut*
(Foto: Jhu, 2015)



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

4.Adegan 3

Adegan tiga gerak studi yang dikembangkan berdasarkan makna motif dan fungsi *Amak uwe,* yaitu sebagai alas duduk, jemur biji-bijian, dan makna tiap motif tikar, bergerak dengan bentuk pola anyaman. Bergerak menggunakan properti tikar yang sudah digulung, kelima penari bersama-sama masuk dari *sidewing* kiri arah penari, posisi diagonal menuju *down right*, lalu menyatu di *dead center* posisi melingkar menggambar pola garis anyaman, setelah itu menggambarkan sikap duduk diatas tikar.

Gambar 39. Adegan tiga, satu penari putri pertama masuk stage kemudian susul empat penari, sikap motif *Nglukun Amak* (Foto: Jusinshu, 2015)



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

Gambar 40. Adegan tiga,penari putri dengan sikap motif *MencuAmak*
(Foto: Jusinshu, 2015)

Gambar 41.adegan tiga, lima penari putri sikap motif *Merut Uwe*
(Foto: Jusinshu, 2015)



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

Gambar 42. Adegan tiga, lima penari dengan sikap motif *Kayang*
(Foto: Jhusinsu, 2014)

5. Adegan Akhir

Adegan akhir ini kembali ke suasana introduksi, properti tikar diturunkan tergerai dari para-para, lima penari berada di depan tikar masing-masing sambil bergerak langsung pose, layar *back drop* terbuka, satu penari putri Dayak Kenyah *paren* berada di atas trap dengan gerak lembut *Kancet Leto*, menggambarkan manusia yang agung melalui makna motif *Klunan*.Suasana sakral ritual diiringi *vocal*.



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

Gambar 43. Adegan empat, lima penari dengan sikap gerak *Kebas* (Foto: Jhusinsu, 2015)

Gambar 44. Adegan empat, lima penari putri dengan sikap motif *Mejou Amak* dan satu penari putri *paren* (Foto: Jusinshu, 2015)



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

## B. Deskripsi Gerak Tari *Leto Manyam Kalong*

Karya tari *Leto manyam kalong* ini memiliki beberapa unsur-unsur gerak dari motiftiap-tiap properti tikar adalah sebagai berikut:

1. Gerak Pindang

Gerak pindang dilakukan penari level mendak dengan sikap kedua tangan membuka ke samping kanan-kiri, jari-jari tangan terbukaseperti mekar dan kaki kanan berada didepan dan kaki kiri berada dibelakang. Gerak ini dilakukan rampak, arah hadap berbeda dilakukan tiga penari pada adegan I.

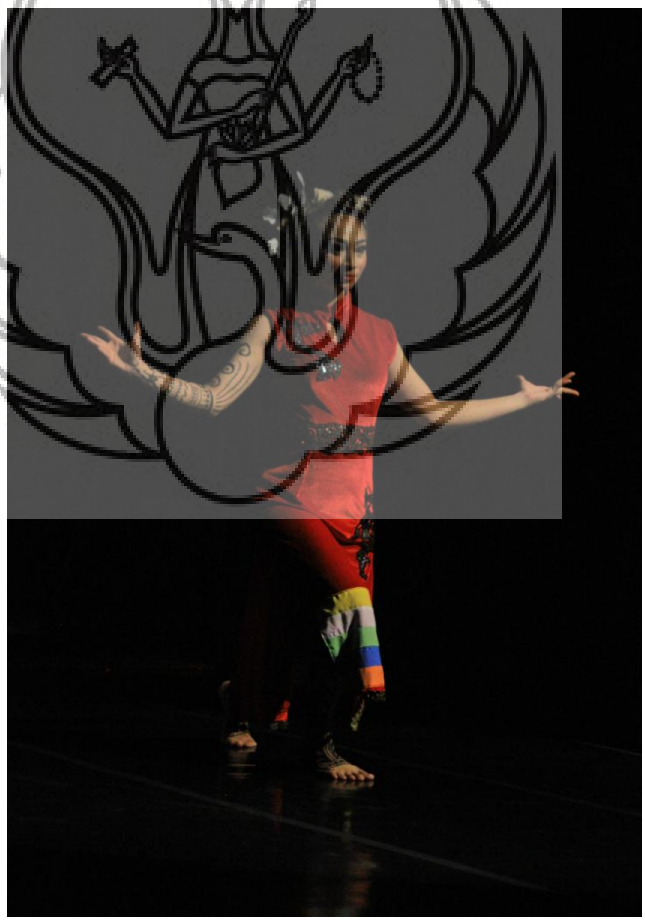

Gambar 45. Satu penari dengan sikap gerak *Pindang*(Foto: Jhusinsu, 2015)



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

2. Motif *Kancet*

Gerak *kancet* merupakan pengembangan dari tari putri Dayak.Gerak pengembangannya dilakukan kedua tangan membuka, badan bersamaan kaki loncat lalu berputar ditempat dilakukan dua kali oleh tiga penari pada adegan I.

Gambar 46. Tiga penari dengan sikap gerak *Kancet Leto*
(Foto: Jhusinsu, 2015)

3. Gerak *Kriteng*

Motif *Kriteng* merupakan gerak saling keterkaitan antara satu penari sama yang lain, dengan tempo mengalun kemudian tegas pada posisi melingkar lalu pecah. Gerakan tersebut dilakukan penari pada adegan II, kedua tangan penari menggunakan properti *kirip* atau bulu angsa.Ekspresi senyum tetap terlihat gembira dan arah hadap berbeda.



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

Gambar 47. Lima penari dengan sikap gerak *Kriteng*
(Foto: Jhusinsu, 2015)

4. Gerak *Lenggang*

Gerak *lenggang* dilakukan oleh lima penari, dengan posisi berpencar dengan gerak kedua bahu sambil berjalan cepat membentuk pola garis anyaman kemudian menyatu, ada level tinggi maupun level rendah.



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

Gambar 48. Lima penari dengan sikap gerak *lenggang*
(Foto: Jhusinsu, 2015)

*5.* Gerak*Amak Klukun*

Gerak *Nglukun Amaq* dilakukan kelima penari menggunakan properti tikar dengan arah diagonal dengan level atas gerak melangkah ringan kaki ditekuk, arah hadap saling berlawanan lalu langkah cepat, kemudian berpencar dilakukan pada adegan III.



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

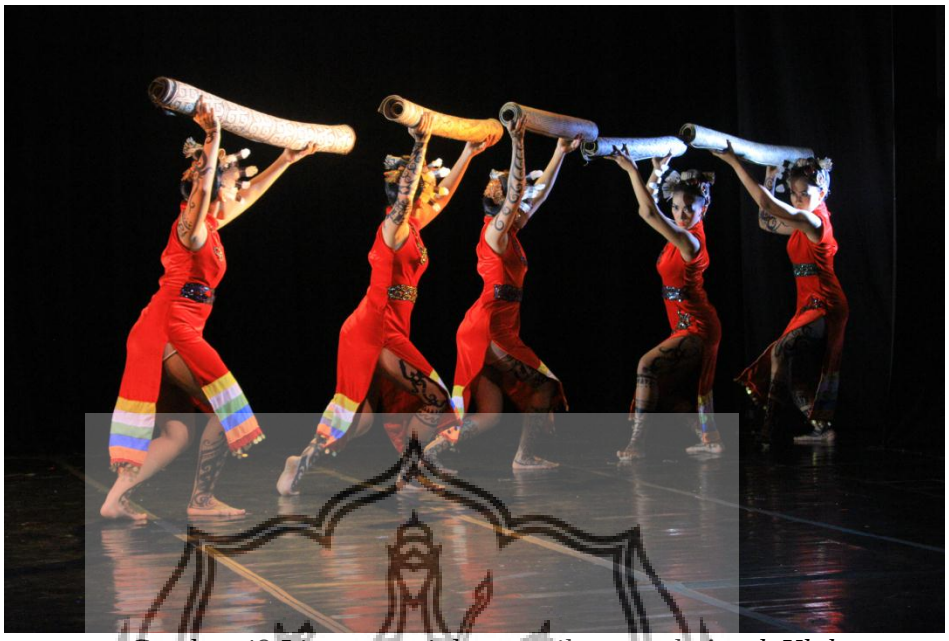

Gambar 49.Lima penari dengan sikap gerak *Amak Klukun*
(Foto: Jhusinsu, 2015)

6. *Mejou Amak*

Gerak ini dilakukan kelima penari dengan posisi level atas, properti tikar diluruskan jatuh kemudian gerak transisi membentuk pola baris dari depan kebelakang membentuk garis vertikal dengan arah hadap membelakangi penonton.



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

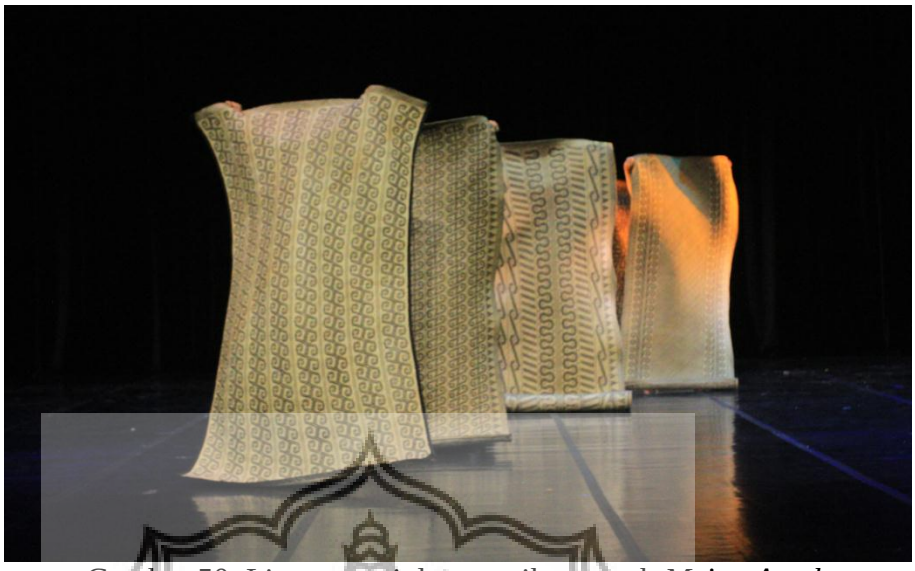

Gambar 50. Lima penari dengan sikap gerak *Mejou Amak*
(Foto: Jhusinsu, 2015)

7. Gerak *Kerbong*

Gerak ini dilakukan penari menggunakan properti tikar di belakang bahu membentuk pola lantai bebas dan berlari posisi zig-zag, arah hadap berbeda dengan tempo cepat.

Gambar 51. Lima penari dengan sikap gerak *Kerbong*
(Foto: Jhusinsu, 2015)



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

8. Gerak *Arong*

Gerak ini dilakukan olehlima penari dengan posisi kaki bersimpuh diatas tikar, sedangkan kedua tangan bergerak meliuk dengan arah yang berbeda (tangan kanan ke depan, tangan kiri ke belakang dan dilakukan secara bergantian). Selain itu secara bersamaan badan melakukan gerak berputar berlawanan arah jarumjam.

Gambar 52. Lima penari dengan sikap gerak *Arong*
(Foto: Jhusinsu, 2015)

*9.* Gerak *Ngluma*

Gerak ini dilakukan limapenari dengan tikar menyelimuti badan dan kedua tangan posisi menyatu didepan dada, dengan gerak merunduk berpindah selang-seling seperti pola anyaman kemudian membentuk pola garis



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

horisontal, tetap posisi merunduk. Kemudian gerak rampak secara berurutan saling respon satu sama yang lainnya.

Gambar 53. Lima penari dengan sikap gerak *Ngluma*
(Foto: Jhusinsu, 2015)

10. Gerak *Nyu'un Amak*

Gerak*Nyu'un Amak* dilakukan lima penari dengan posisi properti tikar di atas bahu, gerak tangan yang tegas arah kedepan badan secara berulang dan gerak kaki menghentak tegas. Posisi level atas dengan gerak rampak, tempo yang cepat.Bergerak secara berurutan dengan hadap penari menyamping dan berlawanan.



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

Gambar 54. Lima penari dengan sikap gerak *Nyu'un Amak*
(Foto: Jhusinsu, 2015)

*11. Gerak Kancet Leto*

Gerak ini lakukan satu penari Putri dengan gerak lembut yang mengalun berputar ditempat, serta kedua tangan yang ukel dengan properti bulu angsa. Penggambaran sosok perempuan Dayak Kenyah golongan *paren*, bergerak tempo lambat.



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

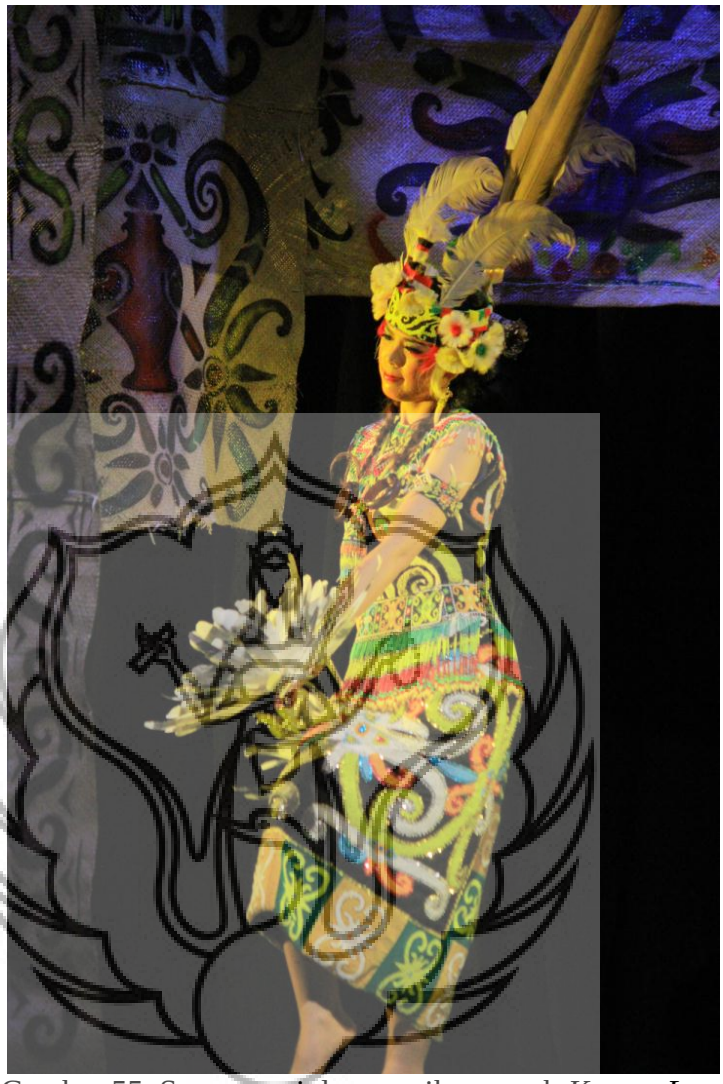

Gambar 55. Satu penari dengan sikap gerak *Kancet Leto*
(Foto: Jhusinsu, 2015).



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA